

**ANALISIS PROSES REKRUTMEN CREW ARMADA MILIK
PT. LINTAS SAMUDRA BORNEO LINE BANJARMASIN**



OLEH:

NURUL HIDAYATI

NIT. 18.43.020

**KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR**

TAHUN 2022

**ANALISIS PROSES REKRUTMEN CREW ARMADA MILIK
PT. LINTAS SAMUDRA BORNEO LINE BANJARMASIN**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Pendidikan
Diploma IV Pelayaran

Program Studi

Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan

Disusun dan Diajukan Oleh

NURUL HIDAYATI

NIT. 18.43.020

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PROSES REKRUTMEN CREW ARMADA MILIK
PT. LINTAS SAMUDRA BORNEO LINE BANJARMASIN**

Disusun dan Diajukan Oleh

NURUL HIDAYATI

NIT. 18.43.020

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 11 Juli 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs. Laode Hibbay Umar, M.Si.

Pembimbing II

Sitti Syamsiah, S.SiT., M.A.P

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19770322 200212 2 004

Mengetahui:

a.n. Direktur PIP Makassar

Pembantu Direktur I

Capt. Hadi Setiawan, M.T., M.Mar

Pembina (IV/a)

NIP. 19751224 199808 1 001

Ketua Program Studi KALK

Jumriani, S.E., M.Adm., SDA

Penata Tk. I (III/d)

NIP.19731201 199803 2 008



PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala Berkah dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul : **“Analisis Proses Rekrutmen Crew Armada Milik PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin”**.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan pada program Diploma IV Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Capt. Sukirno, M.M.Tr., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
2. Capt. Hadi Setiawan, M.T., M.Mar., selaku Pembantu Direktur I Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
3. Ibu Jumriani, S.E., M.Adm.SDA. selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
4. Bapak Drs. Laode Hibay Umar, M.Si., selaku pembimbing I
5. Ibu Sitti Syamsiah, S.Si.T., M.A.P., selaku pembimbing II
6. Para Dosen dan Staff Pengajar Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan petunjuk dan bimbingan.
7. Pimpinan dan segenap staff pada PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin yang telah bersedia menerima penulis untuk belajar dan melaksanakan penelitian serta mengumpulkan data dalam kaitannya dengan penulisan tugas akhir.

8. Bapak Ricky Malili Suryo, Bapak Lukman Wicaksono, Ibu Lia Maulida selaku crewing officer di PT. Lintas Samudra Borneo Line yang telah bersedia menerima penulis untuk belajar dan melaksanakan penelitian serta mengumpulkan data dalam kaitannya dengan penulisan tugas akhir.
9. Ayahanda Suji dan Ibunda Sri Indarti yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan yang senantiasa memberikan doa, semangat, kasih sayang dan cinta selama penulis menyelesaikan pendidikan
10. Kakak – kakak tersayang Slamet Winanto dan Rian Nunung Pujiantoro yang telah memberi semangat dan dukungannya dalam mengerjakan skripsi secara moral dan material sampai titik ini.
11. Sahabatku Chori Mitasari F dan Elshadday Intan P yang telah memberi semangat dan dukungannya dalam mengerjakan skripsi secara moral dan material sampai titik ini.
12. Rekan-rekan Angkatan XXXIX khususnya Program Studi KALK, senior dan adik junior di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, segala kekurangan, kesalahan dan ketidaksempurnaan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Namun apabila kebenaran dalam skripsi ini semata hanya keridhoan Allah SWT sang maha sempurna.

Makassar, 11 Juli 2022



Nurul Hidayati

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya : NURUL HIDAYATI
Nomor Induk Taruna : 18.43.020
Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan
Kepelabuhanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PROSES REKRUTMEN CREW ARMADA MILIK PT. LINTAS SAMUDRA BORNEO LINE BANJARMASIN

Merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam skripsi ini yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri.

Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Makassar, 11 Juli 2022



NURUL HIDAYATI

NIT: 18.43.020

ABSTRAK

NURUL HIDAYATI. 2022. Analisis Proses Rekrutmen Crew Armada Milik PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin (Dibimbing oleh Laodde Hibay Umar dan Sitti Syamsiah).

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui proses yang dilakukan dalam penyediaan awak kapal (Crew Recruitment) untuk pemenuhan armada yang sesuai dengan standar PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin serta hambatan yang terjadi pada proses perekrutan crew kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin, Kalimantan Selatan, selama penulis melaksanakan praktek darat (PRADA) dari bulan Agustus 2020 hingga bulan Juni 2021. Sumber data yang diperoleh merupakan data primer yang langsung diperoleh dari tempat penelitian dengan cara observasi, wawancara langsung kepada pegawai kantor serta sumber data sekunder yaitu literature-literatur yang berkaitan dengan judul skripsi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen crew sudah berjalan maksimal namun terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi kelancaran proses perekrutan crew armada kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin. Beberapa kendala yang dihadapi dalam proses perekrutan crew kapal antara lain Standar gaji crew yang tidak memenuhi sehingga mempengaruhi crew untuk bergabung di perusahaan, Terjadinya kelalaian crew pada saat penyijilan off buku pelaut di perusahaan sebelumnya, Jump ship crew yang mempengaruhi proses perekrutan crew yang telah terjadwal sebelumnya.

Kata Kunci : Proses Rekrutmen, Crew Kapal, PT. Lintas Samudra Borneo Line.

ABSTRACT

NURUL HIDAYATI. 2022. Analysis of the Fleet Crew Recruitment Process of PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin (Supervised by Laodde Hibay Umar and Sitti Syamsiah).

The objectives to be achieved from this research are to find out how carried out in the provision of crew (Crew Recruitment) for the fulfillment of the fleet in accordance with the standards of PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin and the obstacles that occur in the process of recruiting ship crews at PT. Transoceanic Borneo Line Banjarmasin.

This research was conducted at PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin, South Kalimantan, as long as the authors carry out land project (PRADA) from August 2020 to June 2021. The source of the data obtained is primary data directly obtained from the research site by means of observation, direct interviews with office employees and other sources. secondary data, namely the literature related to the title of the thesis.

The results obtained from this study indicate that the crew recruitment process has been running optimally but there are several obstacles that affect the smooth process of recruiting ship crews at PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin. Some of the obstacles faced in the process of recruiting ship crews, among others, crew salary standards that do not meet so that it affects the crew to join the company, the occurrence of crew negligence at the time of declaring off the sailor book in the previous company, Jump ship crew which affects the previously scheduled crew recruitment process .

Keywords: Recruitment Process, Ship Crew, PT. Lintas Samudra Borneo Line.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Hasil Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Analisis	4
B. Pengertian Proses	5
C. Pengertian Rekrutmen	5

D. Pengertian Crew atau Awak Kapal	6
E. Pengertian PKL (Perjanjian Kerja Laut)	12
F. Standar Kompetensi Awak Kapal	13
G. Manajemen Pengawakan Kapal	14
H. Kerangka Pikir	16
I. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Desain, dan Variabel Penelitian	18
B. Definisi Operasional Variabel/ Deskripsi Fokus	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV PEMBAHASAN	
A. PT. Lintas Samudra Borneo Line	22
B. Prosedur Rekrutmen dan Seleksi Awak Kapal	
PT. Lintas Samudra Borneo Line	28
C. Hambatan-hambatan Pada Proses Rekrutmen Crew	
dan Upaya untuk Mengatasinya	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
2.1	Kerangka Pikir	16
4.1	Foto Keluarga besar PT. Lintas Samudra Borneo Line	23
4.2	Struktur Organisasi PT. Lintas Samudra Borneo Line	25
4.3	Logo Perusahaan	26
4.4	Tampilan Dashboard VVIS Master Data Crew	32
4.5	Tampilan Dashboard VVIS Master Data Crew	32
4.6	Document Sign On/Off	33
4.7	Komputer yang Digunakan untuk Pembuatan PKL	34
4.8	Papan Crew List Manual	34
4.9	Buku Pelaut yang belum disijil off secara online	36
4.10	Pengecekan sijil on gagal	36
4.11	Induksi Crew di atas Kapal	38

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
Tabel 4.1	Tipe Kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line	23
Tabel 4.2	<i>Crew Certification Requirement</i> as per STCW PT. Lintas Samudra Borneo Line	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Rekap Crew Kapal
2. Data Crew yang mengikuti Rekrutmen
3. Sertifikat AFF (*Advance Fire Fighting*)
4. Sertifikat RADAR (*Radio Detection and Ranging*)
5. Sertifikat ARPA (*Automatic Radar Plotting Aid*)
6. Sertifikat BRM (*Bridge Resource Management*)
7. Sertifikat SSO (*Ship Security Officer*)
8. Sertifikat ECDIS (*Electronic Chart Display and Information System*)
9. Sertifikat ISM CODE
10. *Certificate of Competency Deck Officer Class I*
11. Sertifikat GMDSS (*General Maritime Distress and safety system*)
12. Sertifikat BST (*Basic Safety Training*)
13. *Endorsement Attesting of a Certificate*
14. Sertifikat SCRB (*Survival Craft and Rescue Boat*)
15. Sertifikat MC (*Medical Care on Board Ship*)
16. Sertifikat MFA (*Medical First Aid*)
17. Perjanjian Kerja Laut
18. Lemari Arsip Data Crew On Board
19. Tampilan *Dashboard VVIS Vessel Crew List*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didunia Jasa dagang antar negara, Pesatnya perkembangan jasa angkutan terutama dibidang transportasi laut dalam pengiriman barang serta penumpang hingga sampai ke pemilik. Alasan kenapa transportasi laut banyak digunakan karena pengiriman yang lebih efisien serta mampu mengangkut dalam jumlah yang banyak, maka diperlukannya SDM yang mempuni didunia maritim.

Menurut Suwatno dan Donni Juni Priansa (2016:61) dalam buku Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis, perusahaan memerlukan berbagai tahap dalam proses perekrutan pegawai dan dalam proses perekrutan pegawai memiliki banyak tahap proses dalam perekrutan pegawai diantaranya adanya tahap seleksi dalam perekrutan, menganalisa kerjaan, memenuhi syarat dalam berkerja,serta memenuhi syarat dalam rekrut pegawai,diperlukannya Sumber Daya Manusia dalam yang berkompeten pada saat perekrutan pegawai.

Masalah yang dihadapi biasanya dalam kegiatan perekrutan anantara lain perekrutan dilakukan ke perusahaan yang diinginkan agar nantinya calon pegawai mampu bekerja secara maksimal, ataupun bisa jadi melampaui hal itu seperti beban perusahaan bisa diberikan ke calon pegawai maka disini peran pegawai dituntut sangat besar dalam keberhasilan suatu perusahaan(Suwatno dan Donni Juni Priansa, 2016).

PT. Lintas Samudra Borneo Line (LSBL) adalah anak perusahaan Puninar Logistic bagian dari Triputra Group yang

bergerak dibidang pengangkutan curah cair di laut. Saat ini PT. Lintas Samudra Borneo Line penyedia wadah serta manajemen untuk armada pemilik angkutan laut PT. LSBL sendiri dengan tipe kapal minyak, *Self Propeller Oil Barge*, *Tug Boat*, *Oil Barge*, *Floating Storage*. Semakin dengan berkembang nya armada kapal milik PT. LSBL dengan ini pelayanan awak kapal semakin bertambah dalam proses perekrutan.

Adapun permasalahan atau yang menghambat dalam proses perekrutan *crew* dan pada momen ketika ingin naik kapal biasanya ada keliruan mengenai info diberikan *company*, maka dari ini menimbulkan masalah diantaranya awak kapal susah pesiar karena adanya penahanan dari pihak pengelola pelabuhan. Maka dari ini adapun masalah yang diangkat dalam pembuatan skripsi ialah dengan judul “**Analisis Proses Rekrutmen Crew Armada Milik PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses yang dilakukan dalam penyediaan awak kapal (*Crew Recruitment*) untuk pemenuhan armada sesuai dengan standar PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin?
2. Hambatan – hambatan apa yang terjadi pada proses perekrutan *crew* kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan untuk memperoleh data atau informasi, baik yang dilakukan secara umum maupun tujuan yang dilakukan secara khusus. Adapun tujuan dalam bentuk skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses yang dilakukan dalam penyediaan awak kapal (*Crew Recruitment*) untuk pemenuhan armada

yang sesuai dengan standar PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui hambatan – hambatan yang terjadi pada proses perekrutan *crew* kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi yang terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan yang dapat berguna untuk dijadikan masukan dan pedoman untuk lebih memahami proses *recruitment crew* kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk taruna mengenai pengetahuan tentang proses *recruitment crew* kapal yang sesuai dengan standar, serta meningkatkan kemajuan prodi ketatalaksanaan angkutan laut dan kepelabuhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis

Menganalisa ialah langkah upaya sebagai bahan yang diamati dengan rinci yang mengenai hal-hal ataupun yang menggunakan metode mendeskripsikan komponen yang terus terusan menjadi bahan kajian secara bertahap. Analisis diambil menggunakan kalimat dari Yunani kuno analisis memiliki makna melepaskan. Analisis yang berasal dari dua kata, ialah *ana* yang berarti kembali, dan *luain* yang berarti melepas apabila disatukan memiliki makna ialah melepas kembali atau menguraikan. Kata analisis digunakan dalam bahasa Inggris menjadi *analysis* setelah itu diterjemahkan kembali menjadi bahasa Indonesia ialah analisis..

Kata analisa atau analisis atau *analysis* difungsikan kebeberapa elemen. Elemen tersebut diantaranya ilmu pengetahuan seperti alam, sosial dan ada juga ilmu bahasa. Didalam ilmu sosial menganalisis yaitu berfungsi memecahkan masalah apa saja yang ada didalamnya. Didalam ilmu pengetahuan menganalisa berfungsi sebagai bahan penelitian dan komposisi benda serta bahasa yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu. Dalam ilmu bahasa menganalisa memiliki fungsi dan makna untuk mengetahui struktur bahasa yang digunakan dalam menganalisa suatu karya ilmiah. Didalam ilmu pengetahuan pasti sebaagai bahan mendeskripsikan suatu karya yang memiliki unsur senyawa didalamnya, Terakhir didalam ilmu kimia untuk mengetahui sebuah kandungan zat atau bahan yang terkandung didalamnya contoh kegiatan yang menggunakan analisis seperti ini di divisi Industri Obat-obatan, dengan telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan ialah analisis adalah

salah satu pencarian solusi dalam memecahkan masalah. Dengan ini ialah prosedur rekrutmen *crew* kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line.

B. Pengertian Proses

Proses ialah tingkatan - tingkatan yang ditampilkan ketika dalam pelaksanaannya dalam dunia kerja dapat berjalan dengan baik, proses memiliki peranan sangat penting dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang diselesaikan dengan cara yang singkat serta efektifitas yang telah terpenuhi dengan dilengkapi keamanan dan keselamatan.

C. Pengertian Rekrutmen

Menurut Hariwijaya (2017 : 2) Rekrutmen ialah proses dalam rencana penerimaan calon pegawai dilingkungan kerja dan ketika hasilnya ialah para calon pegawai yang telah lolos dalam tahap seleksi itu harusnya berkerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ada dalam perusahaan.

Menurut Henry Simamora (1997:212) dalam buku koleksi digital Universitas Kristen Petra. Rekrutmen ialah berbagai rangkaian kegiatan yang pelaksanaannya bertujuan memikat calon pegawai dengan kata kata yang bijaksana,dibutuhkan skil yang mumpuni bagi calon pegawai dalam proses perekrutan karena hal ini sangat diperlukan dalam suatu perusahaan,adapun ketika rekrutmen telah memenuhi tahap dalam seleksi maka calon pegawai yang awalnya sebagai calon kini telah resmi diangkat menjadi pegawai maka pegawai yang telah diangkat harus lebih tanggung jawab terhadap perusahaannya karena majunya suatu perusahaan ialah ada ditangan pegawai tersebut.

1. Adapun maksud dari kegiatan rekrut sangat kompleks apalagi belum lagi adanya berbagai cobaan masalah,maka maksud tujuan dari rekrutman ialah memberikan hasil siapa saja calon pegawai yang akan diterima dalam proses penyeleksian calon

pegawai serta bagi yang diterima tetap bersama perusahaan dengan ongkos yang tidak buat perusahaan rugi.

2. Proses ialah tingkatan - tingkatan yang ditampilkan ketika dalam pelaksanaannya dalam dunia kerja dapat berjalan dengan baik, proses memiliki peranan sangat penting dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang diselesaikan dengan cara yang singkat serta efektifitas yang telah terpenuhi dengan dilengkapi keamanan dan keselamatan, dalam proses perekrutan kesuksesannya memiliki beberapa tahap proses yang sangat panjang maka disinilah peran proses sangat penting dalam perekrutan perusahaan.
3. Adapun sumber dalam rekrutmen memiliki 2 sumber diantaranya ialah faktor dari dalam, faktor ini meliputi dari perusahaan itu sendiri yang terdiri dari karyawan tersebut, ada juga faktor dari luar ialah orang-orang yang tidak terikat dalam suatu wadah lembaga itu merupakan sumber-sumber dalam perekrutan.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan untuk meminimalisir kerugian dalam perusahaan maka hal yang paling utama dibentuk ialah karyawannya terlebih dahulu, disinilah peran pentingnya rekrutmen karena rekrutmen adalah salah satu proses dalam menentukan karyawan seperti apa yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan serta membantu perusahaan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan dan karyawan yang dibutuhkan ialah harus karyawan yang berkompeten serta ulet dalam bekerja dan dalam rekrutmen harus mampu memecahkan masalah apa saja yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan.

D. Crew atau Awak Kapal

Mengacu pada Undang-Undang No 17 Tahun 2008 mengenai pelayaran menjelaskan definisi kru kapal ialah seseorang yang diperkerjakan di kapal oleh pemilik perusahaan kapal dan melakukan

tanggung jawab diatas kapal dan berpedoman pada siji. Sedangkan di PP No 51 thn 2002 mengenai kru kapal ialah seluruh orang yang berada diatas kapal dan memiliki fungsi yang berbebeda dalam pengoperasian kapal dikecualikan seorang *captain*.

Sedangkan berdasarkan hukum laut kru kapal ialah seluruh pekerja dikapal yang bertanggung jawab penuh terhadap muatan dikapal serta proses berlayarnya kapal yang mana telah terverifikasi oleh sertifikat pendukung semua termasuk kecuali *captain*

1. Persyaratan ABK

- a) Usia Minimal 18 tahun.
- b) Kondisi badan yang sehat dibuktikan dengan MCU dari rumah sakit yang bekerja sama dengan pemerintah.
- c) Adanya dokumen pendukung.
- d) Adanya *seaman book* yang diterbitkan oleh syahbandar.

2. Hak hak ABK

- a) Mendapatkan gaji.
- b) Mendapatkan makanan serta kamar yang layak dikapal.
- c) Mendapatkan libur.
- d) Mendapatkan fasilitas kesehatan.
- e) Mendapatkan kebebasan dalam proses pengangkutan.
- f) Mendapatkan ganti rugi jika tertimpa musibah.

3. Kewajiban ABK

- a) Taat terhadap aturan.
- b) Mengerjakan sesuatu tepat waktu.
- c) Bertanggung jawab terhadap kerjanya.
- d) Kerja dengan kemampuannya serta mentaati intruksi *captain*.

4. Pekerjaan Anak buah kapal di jelaskan di dalam :

- a) Surat kerja laut.

- b) Buku daftar kru kapal.
- c) PKL Internal perusahaan.
- d) Kontrak Kerja perusahaan.
- e) Peraturan dinas dikapal yang dibuat oleh Nakhoda.
- f) Menuruti perintah *captain* yang sesuai dengan SOP perusahaan.
- g) Dilarang keras membawa senjata tajam serta minum minuman diatas kapal serta pemakaian narkoba.
- h) Jika ingin pesiar harus izin terlebih dahulu terhadap *captain* sebagai penanggung jawab dikapal.

5. Jabatan – jabatan awak kapal

a) Deck Department

Tanggung jawab para *deck departement* terhadap kapal dimulai dengan tanggung jawab keseluruhan serta tanggung jawab terhadap navigasi,keselamatan kru kapal serta muatan diatas kapal. Dibawah ini dijelaskan tentang fungsi fungsi yang bertanggung jawab di *deck departement*:

1) *Captain*

Captain ialah seseorang yang bertanggung jawab diatas kapal serta bertanggung jawab terhadap perusahaan. tanggung jawab *captain* merupakan seluruh tanggung jawab Anak Buah Kapal bertanggung jawab atas *captain* maka dari itu perintah *captain* sangat penting. UU No. 21 Th. 1992 dan juga pasal 341.b KUHD dengan tegas menyatakan bahwa Nakhoda adalah pemimpin kapal, kemudian dengan menelaah pasal 341 KUHD dan pasal 1 ayat 12 UU No. 21 Th.1992, maka definisi dari Nakhoda adalah seseorang yang sudah menandatangani Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan pengusaha kapal dimana dinyatakan sebagai Nakhoda, serta memenuhi syarat sebagai Nakhoda dalam arti untuk memimpin kapal sesuai

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pasal 342 KUHD secara eksplisit menyatakan bahwa tanggung jawab atas kapal hanya berada pada tangan Nakhoda, tidak ada yang lain. Jadi apapun yang terjadi diatas kapal menjadi tanggung jawab Nakhoda, kecuali perbuatan kriminal. *Master/Nakhoda* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kapal tersebut dinavigasikan dan dioperasikan dengan aman dan efisien, sesuai dengan peraturan internasional, nasional dan perusahaan.

2) *Mualim I/Chief Officer*

Mualim I (satu) ialah jabatan tertinggi setelah *captain* tugas pokok dari seorang Mualim I diantara lainnya bertanggung jawab atas muatan dikapal, penyediaan *fresh water* bertanggung jawab mengenai navigasi serta tanggung jawab terhadap *equipment* serta *planing* mengenai *cargo* diatas kapal.

3) *Mualim II /Second Officer*

Mualim II ialah pejabat dibawah Mualim I serta tugasnya berkerja sama dengan Mualim I, tanggung jawab seorang Mualim II ialah berhubungan dengan navigasi baik itu peralatannya ataupun arah ketika kapal sedang berlayar serta juga memiliki fungsi sebagai kendali rute sebuah kapal yang sedang berlayar.

4) *Mualim III/Third Officer*

Mualim III ialah yang bertanggung jawab terhadap Mualim II serta bekerja sama dengan Mualim II dalam hal mengenai peralatan keamanan mulai dari pemeriksaan pemeliharaan, pengecekan alat alat keselamatan diatas kapal serta membantu Mualim II dalam menentukan navigasi sebuah pelayaran.

5) *Bosun*

Bosun memiliki tanggung jawab terhadap Mualim I serta terhadap seluruh Anak buah Kapal diatas kapal serta mengawasi kegiatan AB diatas kapal dan melaporkan penanggung jawaban terhadap Mualim I.

6) AB (Seaman Madya)/Juru Mudi

Able Body memiliki fungsi tanggung jawab serta mendukung kegiatan para pejabat tinggi baik dalam kegiatan di ruang navigasi, pemuatan barang serta pengoperasian pelayaran, serta adanya pengawasan dari pejabat kelasi ketika dibutuhkan.

7) O/S Kelasi

Kelasi berkerja sama dengan AB dalam mensuport seluruh Pemangku jabatan di *deck* dalam aktivitas di ruang navigasi, pemuatan barang serta pengoperasian pelayaran,sertadanya pengawasan dari pejabat kelasi ketika dibutuhkan.

8) Koki/*Chief Cook*

Chief cook memiliki fungsi dan tanggung jawab terhadap makanan yang ada diatas kapal untuk kebutuhan seluruh awak kapal serta mengontrol anggaran belanja diatas kapal dengan pengawasan langsung dari *captain* serta melaporkannya,serta membuat menu yang beraneka ragam dalam penyajian makannya serta memperhatikan gizi yang terkandung dalam makanan tersebut serta memiliki rekan kerja seperti 2nd cook serta *helper* diatas kapal

b) Engine Department

Engine Department bertanggung jawab untuk menjalankan dan pemeliharaan peralatan mekanik dan listrik di seluruh kapal termasuk mesin utama, *boiler*, pompa,

generator listrik, *generator plant refrigerasi*, dan penyimpanan air tawar. Berikut ini adalah bagian-bagian jabatan dari *engine department* :

1) Kepala Kamar Mesin/*Chief Engineer*

Chief Engineer adalah seorang pejabat tertinggi yang bertanggung jawab penuh terhadap *engine department* dan bertanggung jawab langsung kepada *Master/Nahkoda* atas segala hal yang berhubungan dengan *engine*. *Chief Engineer* juga bertanggung jawab atas semua mesin yang ada di kapal baik itu mesin induk, mesin bantu, mesin pompa, mesin *crane*, mesin sekoci, mesin kemudi, mesin *freezer*, dll.

2) Masinis I/*First Engineer*

Masinis I sebagai pejabat *engineer* bertugas membantu *Chief Engineer*, bertanggung jawab atas kegiatan operasi sehari-hari yang dilakukan di *engine department*, bertanggung jawab penuh atas mesin induk/*main engine*, dan memimpin anak buah kapal bagian mesin.

3) Masinis II/*Second Engineer*

Masinis II sebagai pejabat *engineer* dibawah Masinis I, bertanggung jawab atas kondisi dan pemeliharaan generator, mesin bantu, pompa kargo, pompa-pompa bahan bakar, dan minyak pelumas.

4) Masinis III/*Third Engineer*

Masinis III sebagai pejabat *engineer* dibawah Masinis II, bertanggung jawab penuh atas kondisi dan pemeliharaan kompresor udara, pemurni, generator air tawar, boiler, mesin sekoci, dan bersama dengan *Third Officer*, menyiapkan pemadam kebakaran dan peralatan yang

menyelamatkan jiwa di ruang mesin. Serta membantu dalam pengisian bahan bakar.

5) Juru Listrik/*Electrician*

Electrician/juru listrik bertanggung jawab atas semua mesin yang menggunakan tenaga listrik dan seluruh tenaga cadangan.

6) Juru Minyak/*Oiler*

Oiler bertugas membantu mandor mesin, mendukung pejabat engineer di semua aspek tugas menjaga mesin, pemeliharaan, dan perbaikan.

E. Pengertian PKL (Perjanjian Kerja Laut)

Perjanjian Kerja Laut merupakan perjanjian yang dibuat antara perusahaan pelayaran sebagai pihak pertama dengan awak kapal sebagai pihak kedua dimana pihak kedua menyanggupi untuk diperintah melakukan pekerjaan oleh pihak pertama dengan mendapat upah sesuai dengan perjanjian yang tertera dalam PKL (KUHD pasal 395).

Berdasarkan PP RI No. 7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan. Perjanjian Kerja Laut adalah perjanjian kerja perorangan yang ditandatangani oleh pelaut Indonesia dengan pengusaha angkutan di perairan.

PKL bertujuan untuk memberikan perlindungan hukum kepada awak kapal yang dapat dijadikan alat bukti bila terjadi perselisihan antara kedua belah pihak. Dalam PKL berisikan :

1. Nama lengkap pelaut
2. Tempat dan tanggal lahir pelaut

3. Nama kapal dimana pelaut ditempatkan
4. Tanggal PKL tersebut diatas kapal
5. Jabatan pelaut diatas kapal
6. Jumlah upah pelaut
7. Tunjangan kesehatan dan perlindungan jaminan sosial yang diberikan perusahaan kepada pelaut.

Awak kapal yang melakukan penandatanganan PKL dengan perusahaan mendapatkan informasi yang jelas serta diberikan kesempatan untuk meneliti dan meminta masukan sebelum penandatanganan untuk memastikan awak kapal secara terbuka melakukan perjanjian dengan pemahaman yang memadai atas hak dan tanggung jawab mereka.

Perpanjangan masa tugas bagi awak kapal dibuatkan addendum untuk mengganti PKL yang lama. Perpanjangan masa tugas di atas kapal dapat dilakukan maksimum 9 bulan yang dihitung mulai dari masa berlaku PKL sebelumnya dan dituangkan dalam addendum PKL.

F. Standar Kompetensi Awak Kapal

Standar kompetensi awak kapal PT. Lintas Samudra Borneo Line mengacu pada STCW 1978 Manila Amandemen 2010, meliputi pemenuhan sertifikasi kompetensi dan profesi awak kapal minimum yang dipersyaratkan.

1. *Certificate of Competency* (COC) / Sertifikat Kompetensi / Ijazah Laut
 - a. Officer Departemen Deck :
 - 1) Ahli Nautika Tingkat I (ANT – I)
 - 2) Ahli Nautika Tingkat II (ANT – II)
 - 3) Ahli Nautika Tingkat III (ANT – III)
 - b. Officer Departemen Mesin :
 - 1) Ahli Teknik Tingkat I (ATT – I)

- 2) Ahli Teknika Tingkat II (ATT – II)
 - 3) Ahli Teknika Tingkat III (ATT – III)
 - 4) *Electro Technical Officer* (ETO)
2. Jenis – jenis *Certificate of Proficiency* (COP) untuk kapal tanker Mandatory STCW 1978 Manila Amandemen 2010 :
- a. BST (*Basic Safety Training*)
 - b. SAT (*Security Awareness Training*)
 - c. SATSDSD (*Security Training for Seafares with Designated Security Duties*)
 - d. BOCT (*Basic Oil and Chemical Tanker*)
 - e. BLGT (*Basic Liquid Gas Tanker*)
 - f. MFA (*Medical First Aid*)
 - g. PSCRB (*Proficiency in Survival Craft and Rescue Boat*)
 - h. AFF (*Advance Fire Fighting*)
 - i. RFNW (*Rating Forming For Navigational Watchkeeping*)
 - j. RFEW (*Rating Forming For Engine Room Watchkeeping*)
 - k. Able Seafarer Deck
 - l. Able Seafarer Engine m. AOT (*Advanced Oil Tanker*)
 - m. SSO (*Ship Security Officer*)
 - n. GMDSS (*General Maritime Distress and safety system*)
 - o. MC (*Medical Certificate*)
 - p. ARPA (*Automatic Radar Plotting Aid*)
 - q. RADAR (*Radio Detection and Ranging*)
 - r. ECDIS (*Electronic Chart Display and Information System*)
 - s. BRM (*Bridge Resource Management / Bridge Team Management*)
 - t. ERM (*Engine Room Resource Management*)
 - u. IMDG Code (*Dangerous, Hazardous & Harmfull Cargoes*)

G. Manajemen Pengawakan Kapal

Untuk menjamin keselamatan pelayaran sebagai penunjang kelancaran lalu lintas kapal di laut, diperlukan adanya awak kapal yang memiliki keahlian, kemampuan dan keterampilan. Dengan demikian setiap kapal yang akan berlayar harus diawaki dengan awak kapal yang cukup untuk melakukan tugasnya diatas kapal sesuai dengan jabatannya.

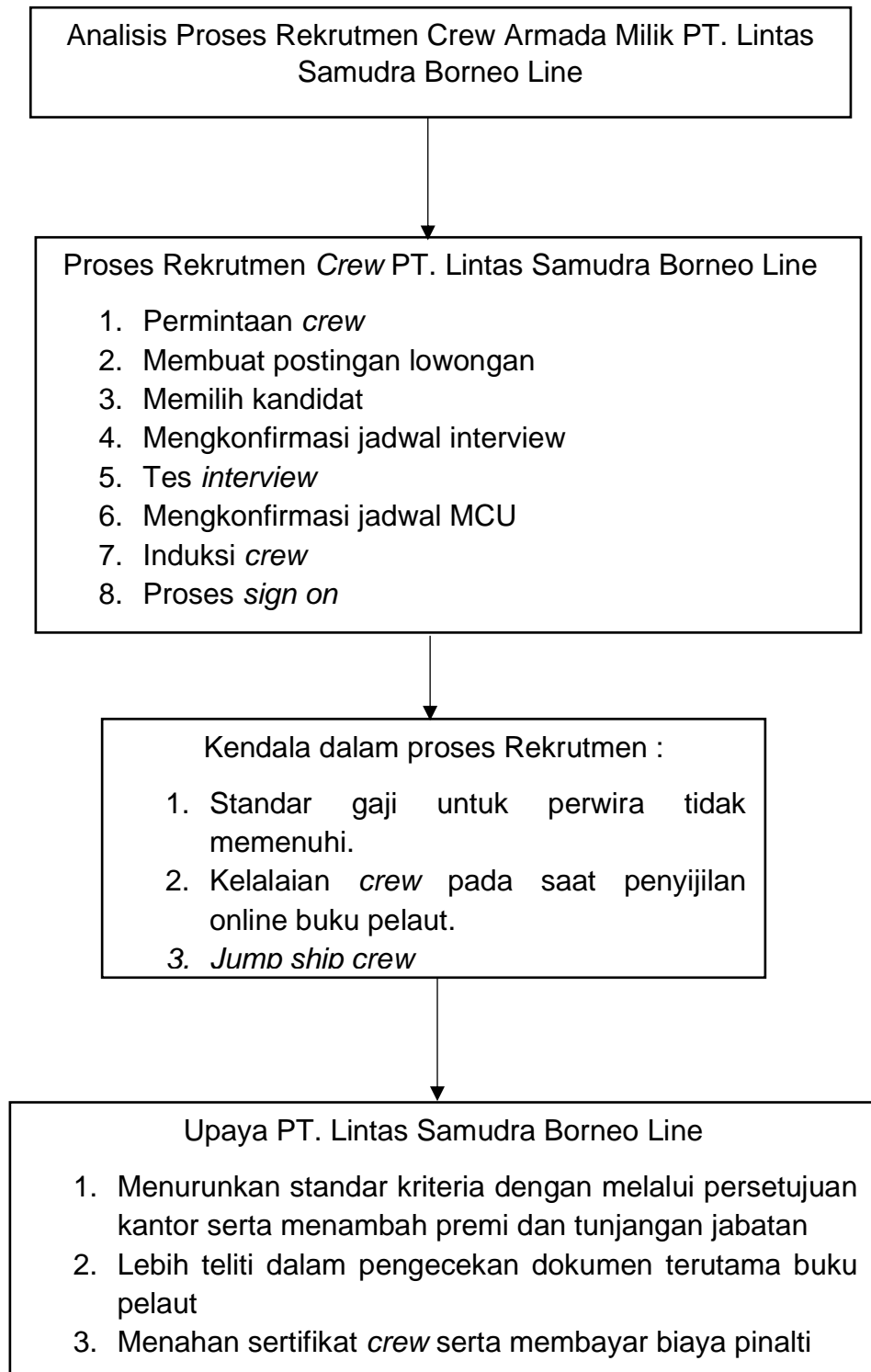
Dalam UU No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Pasal 1 butir 33 menyatakan bahwa pengawakan adalah salah satu faktor kelaiklautan kapal. Oleh karena itu, memerlukan pengawasan dan kesejahteraan, pengetahuan disiplin maupun penempatan susunan pengawakan kapalnya agar terwujudnya keselamatan.

Kesejahteraan awak kapal, jaminan asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan merupakan tanggung jawab dari Perusahaan Pelayaran. Setiap kapal niaga yang berlayar harus diawaki dengan susunan terdiri dari:

1. Seorang Nakhoda
2. Sejumlah Perwira
3. Sejumlah Rating

H. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : koleksi pribadi : 2020

I. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, diduga dalam proses rekrutmen *crew* kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin mengalami hambatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan secara ilmiah. Penelitian adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris *research*. Dari kata itu, ada juga yang menerjemahkan *research* sebagai *riset*. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re*, yang berarti “kembali” dan *search* yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari *research* atau *riset* adalah “mencari kembali”.

Metodologi penelitian adalah cara atau teknis yang dilakukan dalam penelitian, sebuah penelitian harus berdasarkan pada material data yang akurat, agar hasil dari sebuah penelitian itu dapat dipertanggungjawabkan, baik secara ilmiah maupun secara kenyataan di lapangan, sehingga hasil penelitian itu mempunyai nilai positif.

Selain itu, kegunaan daripada penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dan konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data.

A. Jenis, Desain dan Variabel Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada saat melakukan penelitian adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, adalah data yang diperoleh berupa informasi-informasi sekitar pembahasan, baik secara lisan maupun tulisan.

Adapun alasan penulis mengambil jenis penelitian ini karena hendak menjabarkan secara mendalam terkait proses rekrutmen *crew* kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line. Dalam pengambilan

data guna mengetahui proses tersebut, penulis akan mengumpulkan informasi dari berbagai aspek meliputi data lisan maupun tulisan

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan keseluruhan dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan penelitian mulai dari pembuatan hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberi alasan.

3. Variabel Penelitian

Apabila disesuaikan dengan jenis penelitian maka penulis mengambil jumlah variabel penelitian adalah 1 (satu) yaitu Analisis Proses Rekrutmen Armada Crew Kapal Milik PT. Lintas Samudra Borneo Line.

B. Definisi Operasioanl Variabel / Deskripsi Fokus

Pada penelitian ini Variabel penelitiannya adalah “Analisis Proses Rekrutmen Armada Crew Kapal Milik PT. Lintas Samudra Borneo Line”. adalah tercapainya sasaran atau tujuan untuk mengetahui Hambatan Yang Terjadi Pada Saat Perekrutan Crew Kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan dan awak kapal yang ada di PT. Lintas Samudra Borneo Line.

2. Sampel

Maka sampelnya adalah 2 karyawan di bagian *Crewing Department* serta *cadet* yang melakukan praktek darat dan *Crew* yang terlibat dalam perekrutan .

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (pengamatan langsung)

Metode Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu obyek yang diteliti. Melalui pengamatan langsung pada objek, melakukan penelitian yaitu teknik pengumpulan data dengan lebih mendekati pada masalah yang ada, karena dengan metode observasi penyusun bisa langsung mengadakan kegiatan di lapangan. Observasi yang penulis lakukan adalah dengan melakukan pengamatan langsung sewaktu penulis melaksanakan Praktek darat. Selain itu observasi merupakan alat pengumpulan data secara langsung dan sangat penting dalam penelitian secara deskriptif.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, mengabadikan kegiatan yang sedang berlangsung dan juga teknik pengumpulan data yakni bersifat sebagai bukti bahwa suatu kegiatan benar-benar terjadi. Maka studi dokumentasi dalam suatu penelitian sangat penting untuk memperkuat landasan pendapat penulis.

3. Studi Informasi

Mengumpulkan segala jenis informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Dari pengumpulan ini didapat beberapa data, informasi, dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di bahas. Data-data dan informasi tersebut berisikan bagaimana prosedur perekrutan *crew* yang berlangsung di PT. Lintas Samudra Borneo Line serta hambatan yang terjadi pada saat proses perekrutan. Metode ini dilakukan untuk membantu penulis demi tercapainya kesempurnaan dalam skripsi ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang berupa kata-kata, kalimat yang didapat dari catatan lapangan, dan dokumen yang dapat mendukung penelitian serta tulisan yang berisikan tentang paparan uraian yang didapatkan dari studi kepustakaan dan hasil pengamatan.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka digunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis temuan-temuan yang terdapat di lapangan sehingga ditemukan penyebab timbulnya masalah.

Setelah seluruh data diperoleh dari hasil dokumentasi dan pengamatan lalu dipelajari, setelah itu mengadakan reduksi data yaitu suatu usaha untuk membuat rangkuman dan memilih hal-hal yang secara pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting dari hasil dokumentasi, observasi atau pengamatan tersebut.

Langkah selanjutnya dengan membuat penyajian data, penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami, sehingga kita lebih mudah dalam membuat kesimpulan.

BAB IV PEMBAHASAN

A. PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin

1. Sejarah Singkat PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin

Nama Kapal	Type	GT	Year Built	DWT	Daerah Pelayaran
MT. Lintas IUI	MT	3097	2011	4103	NCV
SPOB Lintas YVII	SPOB	2963	2011	4998	NCV
MT. Lintas IX	MT	1735	2010	2376	NCV
MT. Fery XII	MT	1506	2006	2326	NCV
MT. Fery XVI	MT	2175	2009	2795	NCV
TB. Aryaloka	TB	114	2009	263	Local
TB. Lintas XXI	TB	207	2011		NCV
TB. SADP XXX	TB	136	2003	117	Local
TB. Mitra Abadi	TB	203	2010		NCV
BG. Maghava	BG	1755	2006	4300	Local
BG. Taisir	BG	1122	2004	2104	NCV
BG. Afria	BG	134	1997		Local
BG. Famida	BG	1527	2001	2506	Local
BG. Jamborata	BG	1080	1997	2006	NCV

PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin adalah anak perusahaan dari Triputra Group yang bergerak di bidang solusi transportasi dan *logistic* untuk minyak dan batu bara.

Triputra Group sendiri merupakan salah satu perusahaan investasi terbesar di tanah air yang didirikan pada tahun 1998 oleh PT. Triputra Investindo Anya. Dalam

perkembangannya selama bertahun-tahun, Triputra Group memiliki beberapa bisnis yang bergerak dalam sektor manufaktur, agribisnis, pertambangan dan perdagangan jasa.

Anak perusahaan Triputra Group untuk lini bisnis perdagangan & jasa terdiri dari tiga perusahaan terkemuka yaitu ASSA Rent untuk solusi transportasi, DAYA Group untuk dealer-kapal otomotif, dan untuk solusi *logistic* ada PUNINAR Logistic.

Sebagai perusahaan yang melayani *supply chain service*, untuk transportasi curah cair di darat dan di laut maka Puninar Jaya membentuk anak perusahaannya yaitu PT. Lintas Samudra Borneo Line yang bergerak dibidang pengangkutan curah cair di laut dan PT. Puninar Mitra Abadi yang bergerak dibidang pengangkutan curah cair di darat.

PT. Lintas Samudra Borneo Line (selanjutnya disebut dengan PT. LSBL) adalah salah satu perusahaan transportasi curah cair terkemuka di laut untuk rute pelayaran didalam negeri. Didirikan pada tahun 2006, PT. LSBL telah berada dalam bisnis transportasi dan distribusi curah cair. PT. LSBL memiliki 5 Kapal Tanker, 5 Tugboat, 5 Tongkang Minyak, dan 32 truk dan tumbuh

setiap tahun. Perusahaan ini berada dalam bisnis transportasi curah cair.

Tabel 4.1 Tipe Kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line

Sumber : PT. Lintas Samudra Borneo Line : 2020

Pada tahun 2007 perusahaan PT. Lintas Samudra Borneo Line mengakuisisi "Izin Pengangkutan Bahan Bakar Curah Cair. Tahun 2010 merupakan tanda merger baru PT. Lintas Samudra Borneo Line dengan PT. Puninar Logistic merupakan perusahaan logistic terkemuka. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan keamanan dan pelayanan prima dalam pelayanan logistik.

Gambar 4.1 Keluarga Besar PT. LSBL

Sumber : koleksi pribadi : 2020

PT. Lintas Samudra Borneo Line memiliki kurang lebih 100 karyawan darat dan 215 karyawan laut. Karyawan laut tentunya memiliki tugas yang berbeda dengan karyawan yang ada di darat. Mereka yang menjadi karyawan laut ditugaskan dimasing-masing kapal yang dimiliki oleh PT. LSBL. Karena tugasnya yang berbeda dan khusus, maka spesifikasi pelamar pun khusus pula. Spesifikasi tersebut diantaranya mereka harus memiliki ijazah tertentu untuk posisi tertentu, oleh karena spesifikasi yang khusus ini maka pelamarpun tidak terlalu banyak padahal keadaan menuntut sebaliknya yaitu departemen *crewing* harus menyediakan *crew* dan cadangannya dengan jumlah yang banyak untuk menunjang kelancaran operational.

Berikut adalah data perusahaan yang menjadi objek penelitian
penulisan
Nama



dalam
skripsi ini:

Perusahaan : PT. Lintas Samudra Borneo Line

Alamat : **Head Office**

Jl. Raya Cakung Cilincing KM 1.5, Jakarta Timur 13910

Branch Office

Jl. Aes Nasution No. 147, Seberang Mesjid Kec.

Banjarmasin Tengah Kota. Banjarmasin, Kalimantan

Selatan 70231

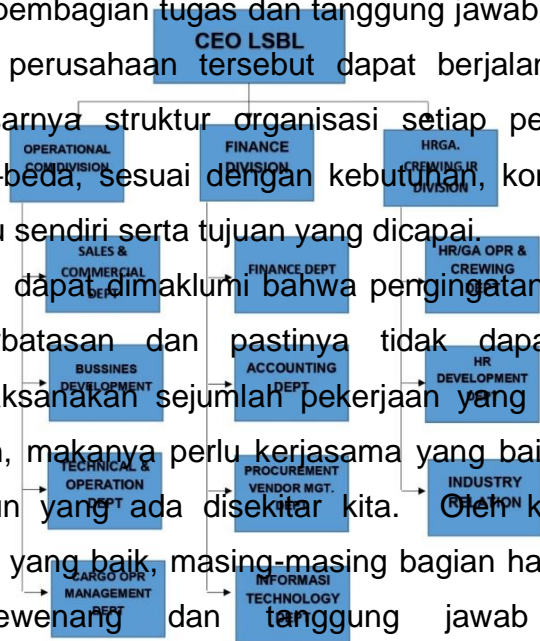
Telephone : +62214602278 / +625113251083

Website : www.lintasborneo.com

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat diperlukan karena dengan adanya struktur organisasi maka akan mempermudah karyawan untuk terselenggaranya pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga kegiatan didalam perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Pada dasarnya struktur organisasi setiap perusahaan pastinya berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan tipe perusahaan itu sendiri serta tujuan yang dicapai.

Dalam hal ini dapat dimaklumi bahwa peningkatan manusia mempunyai keterbatasan dan pastinya tidak dapat berdiri sendiri dalam melaksanakan sejumlah pekerjaan yang dilakukan dalam perusahaan, makanya perlu kerjasama yang baik dengan orang lain ataupun yang ada disekitar kita. Oleh karena itu struktur organisasi yang baik, masing-masing bagian harus dapat melimpahkan wewenang dan tanggung jawab kepada bawahannya, dan disamping itu atasan juga perlu mengawasi agar tidak terjadi penyimpangan didalam perusahaan. Struktur merupakan bagian yang saling berhubungan satu sama lain.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. LSBL

Sumber : koleksi pribadi : 2020

3. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan transportasi curah cair yang dominan dan luar biasa dengan mengacu kepada standar – standar internasional.

b. Misi Perusahaan

- 1) Berkomitmen terhadap TIADA *insiden* dan TIADA pencemaran
- 2) Memberi prioritas pada pemahaman akan Kesehatan, Keamanan, Keselamatan dan Lingkungan
- 3) Mengembangkan sumber daya manusia yang luar biasa
- 4) Memberikan layanan operasi yang luar biasa dengan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai kepuasan pelanggan.
- 5) Menggunakan sistem manajemen yang mengacu pada standar internasional.
- 6) Menggunakan teknologi yang sesuai dan tepat guna.
- 7) Tunduk kepada inisiatif tata kelola perusahaan yang baik.

4. Logo Perusahaan

Gambar 4.3 Logo Perusahaan PT. LSBL

Sumber : koleksi pribadi : 2020

Kapal berlayar adalah representasi dari filosofi perusahaan PT. Lintas Samudra Borneo Line. Menjelajahi lautan dan mencari lahan baru. Semangat dari pelopor dan penjelajah. Layar merah mewakili keberanian. Layar kuning mewakili kemudi ekor untuk menavigasi perahu yang mewakili inovasi. Lambang biru mewakili stabilitas dan kekuatan untuk mampu bertahan dari gelombang besar.

5. Nilai –

**Nilai
Perusahaan**



a. Kepemimpinan (*Leadership*)

Keberanian untuk memimpin didepan untuk membentuk masa depan.

b. Integritas (*Integrity*)

Berprilaku jujur dan berintegritas dengan menjunjung tinggi kebenaran.

c. Kehormatan (*Nobility*)

Bekerja dengan sikap dan prilaku yang benar kepada semua pemangku kepentingan.

d. Bekerjasama dalam satu tim (*Teamwork*)

Bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama.

e. Akuntabilitas (*Accountability*)

Bertanggung jawab atas segala tindakan-tindakan yang kita lakukan.

f. Keamanan (*Safety*)

Menjunjung tinggi keselamatan disegala bidang aspek.

6. Fasilitas PT. Lintas Samudra Borneo Line

Fasilitas yang dimiliki oleh PT. Lintas Samudra Borneo Line untuk menunjang kinerja karyawan di antara lain :

- a. Gedung Perusahaan
- b. Gedung mess karyawan
- c. Mess pelaut
- d. Mobil operasioanl
- e. Motor operasional
- f. Truck
- g. Ruang Kerja
- h. Ruang Meeting
- i. Pantry dapur
- j. Mushola
- k. Meja, Kursi, Laci
- l. Lemari pengarsipan dokumen
- m. Gudang
- n. Komputer, PC, Laptop
- o. Alat Print, Fotocopy dan Scan
- p. Telepon

7. Operasional Crewing Departement

Crewing Department berwenang dalam urusan awak kapal mulai dari rekrutmen awak kapal sesuai dengan standar yang

diberikan oleh perusahaan, proses *sign on* awak kapal (mutasi, PKL, Kontrak Kerja), *Test training*/pelatihan/diklat untuk awak kapal, rotasi awak kapal, dan proses *sign off* awak kapal. Fungsi crewing pada PT. Lintas Samudra Borneo Line selain bertugas mengadakan perekrutan *officer* dan awak kapal juga bertanggung jawab untuk mengelola awak kapal (*crew*) milik PT. LSBL. Setiap bulannya, bagian *Crewing* di PT. LSBL memiliki tugas untuk mengatur pergantian dan pengiriman awak kapal di kapal-kapal milik PT. LSBL.

B. Proses Rekrutmen dan Seleksi awak kapal di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin

1. Permintaan Crew

Owner Superintendent mengirim permintaan crew kepada Crewing Dept melalui email / form permintaan crew sesuai dengan jadwal *Rotasi Crew* (CRP), setiap crew yang turun harus dibuatkan *Crew Appraisal* yang dibuat oleh atasan di atas kapal dan disetujui oleh OS. Khusus untuk nahkoda *Appraisal* dibuat oleh OS. *Crew Appraisal* kemudian diserahkan kepada *Crewing Admin* untuk digunakan sebagai referensi jika ada *crew recruitment* lagi dan diinput dalam file “*PERFORMANCE HISTORIKAL*”

2. Membuat Postingan Lowongan / Referensi

Crewing officer membuat lowongan pekerjaan melalui internet maupun website perusahaan sesuai dengan posisi atau jabatan yang di butuhkan di perusahaan, selain dari internet *Crewing officer* juga melakukan referensi dari beberapa CV yang masuk di perusahaan.

3. Memilih Kandidat

Kandidat dipilih sesuai dengan kriteria perusahaan untuk setiap jabatan. Kriteria wajib secara administrasi meliputi :

- a. Sertifikat COC dan COP minimal valid untuk 1 tahun kedepan.
- b. Wajib memiliki Sertifikat BOCT & AOT untuk Officer sedangkan untuk Rating crew wajib memiliki Sertifikat BOCT.
- c. Minimal 2/3 kali kontrak kerja di type kapal yang sama.

Sedangkan kriteria secara teknis yaitu crew harus memiliki pengalaman jabatan yang sama di kapal sebelumnya serta mengerti tugas dan tanggung jawab terhadap jabatannya. Kemudian *Crewing Officer* dan melakukan pengecekan dokumen (CV) meliputi :

- a. Keabsahan dan Validasi Sertifikat STCW
- b. Dokumen Keberangkatan (Buku Pelaut, Paspor, Visa)
- c. *Medical certificate* (untuk crew yang MCU nya masih berlaku).

Apabila ada kandidat terpilih yang sudah pernah bergabung di PT. Lintas Samudra Borneo Line sebelumnya maka *Crewing Officer* melakukan pengecekan *Performance Historikal* dengan menggunakan Formulir *Crew Appraisal* atau bias ditanyakan secara lisan ke OS, Bunker Staff, Com Dept. Head dan akan dicatat persetujuannya di *interview form*.

Tabel 4.2 Crew Certification Requirement as per STCW PT.

LSBL										
CREW CERTIFICATE	Master	C/O	2/O	C/E	2/E	3/E	Deck Ratings	Engine Rating	Cook	Cadet
Seamen's Book										
BST										
MCU										
SCRB										
BOCT										
Certificate Of Competency (COC)										
Endorsement of COC										
AOT										
GMDSS,GOC (Mandatory per Vessel)										
SSO (Mandatory per Vessel)										
Watchkeeping Certificate										
MRM,BRM,ERM										
AFF										
MEFA										
MC										
Food Handling Certificate										

	Mandatory (STCW)
	Recommended

Sumber : Pedoman Crewing PT. LSBL : 2020

4. Mengkonfirmasi jadwal interview

Mengkonfirmasi ke kandidat mengenai jadwal *interview* melalui email ataupun telepon. Konfirmasi ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan kandidat untuk melakukan wawancara. MCU wajib dilaksanakan karena di jadikan standar perekrutan perusahaan karena di jadikan acuan klaim biaya asuransi apabila ada hal yang tidak di inginkan terjadi seperti kecelakaan di atas kapal.

5. Test Interview

Melakukan *test interview* terhadap kandidat, interview bias dilakukan secara online atau bertatap muka langsung, seperti saat ini karena adanya pandemi covid 19 maka *interview* dilakukan secara online. *Interview* secara administrasi dilakukan oleh *Crewing officer* sedangkan *Interview* secara teknis dilakukan oleh Crewing Dept Head, Operation Support Dept Head dan General Manager. Division Head menjadi penentu atau selektor terakhir diterima atau tidaknya kandidat.

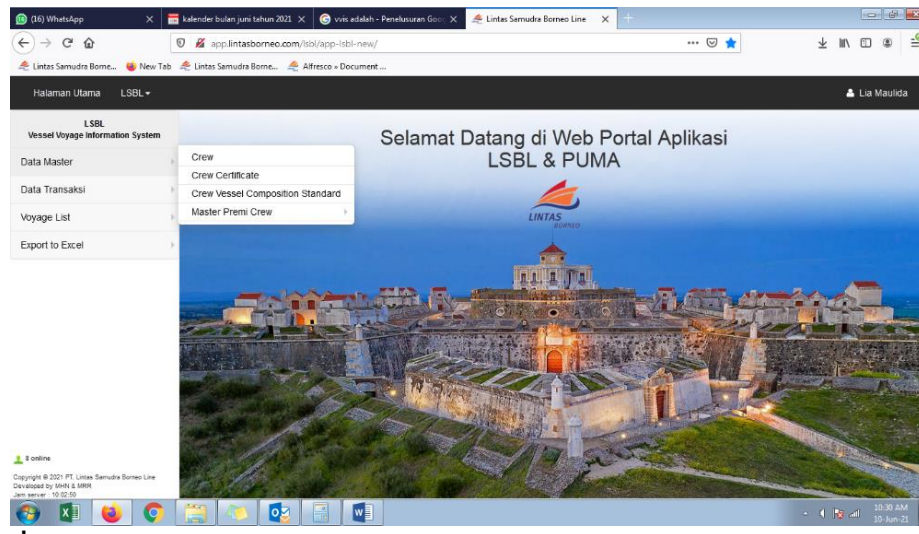
6. Mengkonfirmasi jadwal MCU

Setelah terpilih kandidat kru, *Crewing officer* melakukan konfirmasi mengenai jadwal MCU melalui telepon. Konfirmasi dilakukan untuk mendapatkan kesiapan kapan *crew* bergabung di PT. Lintas Samudra Borneo Line dan melakukan MCU. MCU dilakukan di Rumah Sakit yang telah ditunjuk oleh perusahaan.

7. Induksi Crew

Semua kru baik yang baru maupun yang pernah bergabung di PT. Lintas Samudra Borneo Line wajib mengikuti induksi

keselamatan. Induksi di lakukan oleh beberapa PIC yaitu HSSE



Operation Dept, Workshop.

8. Proses Sign On Awak Kapal

Setelah melaksanakan beberapa tahap seleksi kru yang telah dinyatakan lolos wajib melapor ke bagian penempatan awak kapal di *crewing department* agar ditempatkan namanya di kapal milik sebagai perwira kapal. Adapun tahapan dalam proses ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum kru *on board*, harus menyerahkan salinan / fotocopyan sertifikat stcw (*Certificate of Competence (COC)* beserta endorsement, Sert COP) Buku Pelaut, paspor. dan Dokumen Pribadi (KTP, KK, BPJS, Kartu Asuransi, Buku Rekening) dokumen tersebut di input ke dalam sistem VVIS.

Layanan VVIS yang terkait dengan manajemen *crew* kapal, layanan ini termasuk layanan untuk mendapatkan informasi mengenai data dari *crew* kapal termasuk data dokumen dan sertifikat kapal maupun juga data-data dari *crew* kapal yang pernah menjabat sebagai *crew* kapal sebelumnya.

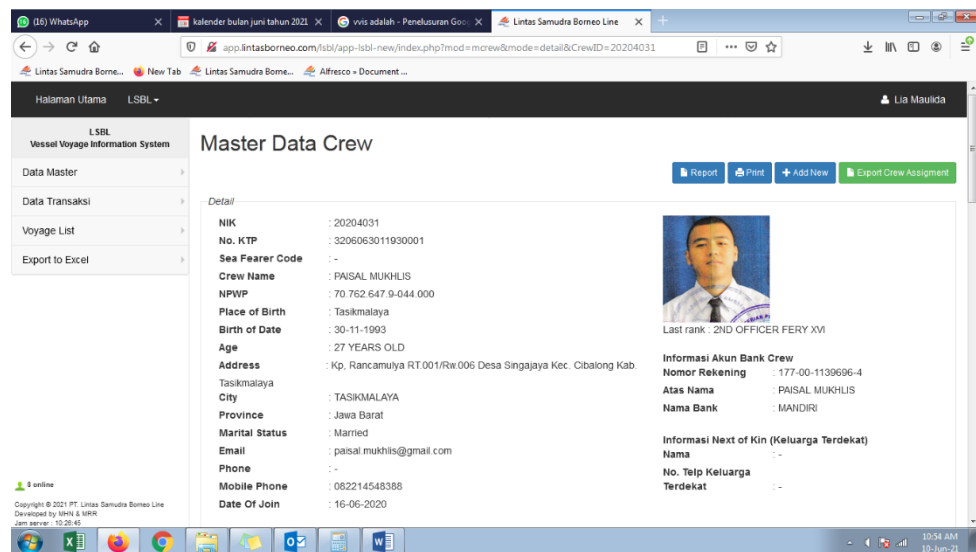
Gambar 4.4 Master Data *Crew*

Sumber : koleksi pribadi : 2020

Gambar 4.5 Master Data Crew

Sumber : Koleksi Pribadi : 2020

- b. Kemudian *crew* mengisi form permintaan barang (*Material Request*) untuk kemudian di serahkan ke bagian logistik guna pengambilan *wearpack* dan *safety shoes* kru yang akan *on board*. Setelah mengisi form MR awak kapal juga mengisi dokumen *sign on*.



The screenshot displays the 'Master Data Crew' page in the LSSL Vessel Voyage Information System. The page is divided into a left sidebar with navigation options (Data Master, Data Transaksi, Voyage List, Export to Excel) and a main content area. The main area shows a 'Detail' view for a crew member with the following information:

Field	Value
NIK	: 20204031
No. KTP	: 3206063011930001
Sea Fearer Code	: -
Crew Name	: PAISAL MUKHLIS
NPWP	: 70.762.647.9-044.000
Place of Birth	: Tasikmalaya
Birth of Date	: 30-11-1993
Age	: 27 YEARS OLD
Address	: Kp. Rancamuya RT.001/Rw.006 Desa Singajaya Kec. Cibalong Kab. Tasikmalaya
City	: TASIKMALAYA
Province	: Jawa Barat
Marital Status	: Married
Email	: paisal.mukhlis@gmail.com
Phone	: -
Mobile Phone	: 082214548386
Date Of Join	: 16-06-2020

Additional information on the right side includes a photo of the crew member, their last rank ('2ND OFFICER FERY XVI'), and bank details:

Field	Value
Informasi Akun Bank Crew	
Nomor Rekening	: 177-00-1139696-4
Atas Nama	: PAISAL MUKHLIS
Nama Bank	: MANDIRI

Below the bank information, there is a section for 'Informasi Next of Kin (Keluarga Terdekat)' with fields for Name, No. Telp Keluarga Terdekat, and Terdekat, all of which are currently empty.

Gambar

4.6



Document Sign on/off

Sumber : koleksi pribadi : 2020

c. Proses PKL (Perjanjian Kerja Laut) Proses PKL berisi mengenai sebuah perjanjian antara perusahaan dengan awak kapal sesuai dengan pasal 395 KUHD dan pasal 1601 KUH Perdata. Awak kapal datang ke bagian *crewing officer* untuk mengisi data-data yang telah tercantum dalam formulir pengisian data PKL. Kemudian *crewing officer* akan membuatkan PKL awak kapal tersebut sesuai dengan data lengkap yang telah diserahkan oleh awak kapal melalui formulir PKL yang telah diberikan. Setelah PKL yang dibuat selesai oleh *crewing officer* dan telah diperiksa/diteliti, PKL akan ditandatangani oleh awak kapal yang bersangkutan sebelum ditandatangani oleh *Manager Crewing*. Setelah

proses penandatanganan selesai, maka PKL kemudian dibawa oleh bagian operasional department ke Syahbandar Banjarmasin untuk disijil/disahkan oleh pihak yang berwenang.



Gambar 4.7 Komputer untuk pembuatan PKL

Sumber : koleksi pribadi : 2020

d. Proses Mutasi (surat *sign on / off*) Dalam tahap ini awak kapal akan diberikan mutasi sesuai dengan jabatan dan nama kapal sesuai dengan rotasi yang telah diberlakukan oleh perusahaan. Mutasi ini dibuat oleh *crewing department*

yang selanjutnya akan ditandangani oleh *Crewing Manager / General Manager*.

Gambar 4.8 Papan Crew List Manual

Sumber : koleksi pribadi : 2020

e. Dihari pemberangkatan, calon awak kapal diserahkan PKL, Buku pelaut yang telah di On di Syahbandar, surat perjalanan dinas (SPD), sertifikat kesehatan, buku tugas, mutasi, dan perlengkapan kerja meliputi (*wearpack, safety*

shoes,dll).

f. Awak

jadwal
sesuai
(Surat
Dinas).



kapal
berangkat
dengan
yang
pada SPD
Perintah

C. Hambatan –

Hambatan

Pada Proses Rekrutmen Crew dan Upaya Untuk Mengatasinya

1. Standar gaji untuk perwira tidak memenuhi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat melaksanakan praktek darat, sering terjadi penolakan

penawaran *on board* dari kru karena standar gaji yang kurang memenuhi. Standar gaji untuk perwira tidak memenuhi sehingga mempengaruhi daya tarik kru untuk bergabung di perusahaan sehingga mempengaruhi kualitas kerja kru.

Upaya yang dilakukan PT. Lintas Samudra Borneo Line untuk mengatasi hambatan ini yaitu dengan cara standar kriteria diturunkan dari ANT I ke ANT II, ATT I ke ATT II dengan melalui persetujuan kantor dengan mengadakan rapat untuk membahas masalah tersebut. Upaya selanjutnya yg di lakukan oleh PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin yaitu dengan penambahan premi dan tunjangan untuk nahkoda dan perwira kapal sehingga selain biaya diluar gaji pokok dapat memenuhi dengan standar mereka.

2. Kelalaian crew pada saat penyijilan Online buku pelaut.

Sijil off buku pelaut adalah suatu yang sering di lakukan dan wajib di laksanakan apabila Pelaut telah turun dari kapal atau berhenti bekerja di suatu kapal dan sudah tidak masuk di *crew list* kapal terakhir. Maka buku pelaut dari Pelaut tersebut harus di sijil off di KSOP.

Hambatan yang kerap kali didapati selama penulis melaksanakan praktek darat di PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin khususnya di bagian *crew manning* atau penempatan awak kapal adalah kelalaian crew pada saat penyijilan online buku pelaut. Saat ini peraturan Syahbandar diberlakukan nya penyijilan online buku pelaut untuk semua kru kapal yang akan *on board*. Kendala yang di alami oleh PT. Lintas Samudra Borneo Line adalah kru yang akan melakukan penyijilan online pada saat mau *on board* terkendala karena pada saat off dari perusahaan sebelum nya belum melakukan penyijilan off secara online.

Gambar 4.9 Buku Pelaut yang belum disijil off secara online

Sumber : dokumentasi crewing : 2020

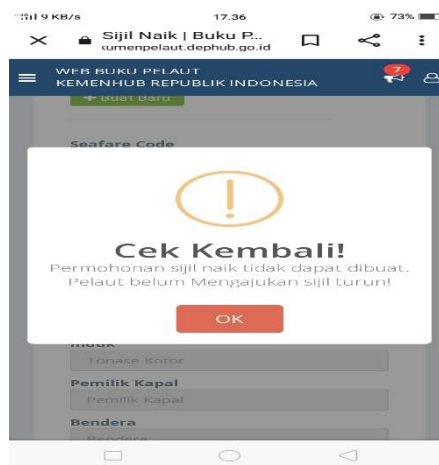
Gambar 4.10
gagal

Pengecekan siji on



Sumber :
Crewing : 2020

Lintas
Line
bagian



Dokumentasi

Upaya yang dilakukan oleh PT. Samudra Borneo khususnya di Crewing untuk menghindari kelalalaian kru pada

saat siji online buku pelaut melakukan pengecekan penyijilan

online buku pelaut melalui website <http://.dephub.go.id> pada saat perekrutan, dokumen kru terutama buku pelaut harus dipastikan sudah di sijnil off oleh perusahaan sebelum nya sehingga pada saat di lakukan penyijilan tidak terjadi kendala yang menyebabkan terhambatnya kru *on board*.

3. **Jump ship crew**

Jump ship jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia adalah lompat kapal. *Jump ship* merupakan istilah yang sering digunakan dalam dunia pelayaran untuk mendiskripsikan suatu kejadian awak kapal atau *crew* kapal yang kabur meninggalkan kapal dan melepas tanggung jawabnya sebagai awak kapal.

Hambatan yang sering terjadi yaitu *jump ship crew*. *Jump ship crew* berdampak dibidang Operasional maupun dampak financial perusahaan.

Dampak operasiaonal *Jump ship crew, on board* akan mengganggu kelancaran operasional kapal, karena *jump ship crew* menyebabkan kekosongan posisi atau jabatan yang terjadi dikapal. Jika kapal dalam posisi sandar di pelabuhan atau sedang proses bongkar muat *jump ship crew* akan mengakibatkan terganggunya kelancaran bongkar muat. Selain itu kekosongan jabatan diatas kapal dapat mengakibatkan kapal tidak dapat berlayar, akibat tidak terbitnya surat ijin berlayar dari Syabadar dan Otoritas Pelabuhan setempat, sampai kekosongan jabatan tersebut digantikan.

Dalam permasalahan *jump ship crew* yang dapat mengganggu operasional kapal hal ini akan mengakibatkan kerugian finansial atau keuangan yang akan dialami oleh perusahaan diantaranya adalah biaya terganggunya operasional kapal berupa uang tambang pelabuhan yang membengkak akibat terganggunya proses bongkar muat, biaya *anchore* kapal saat kapal menunggu datangnya kru pengganti,

kemudian dari bidang personalia yaitu biaya perekrutan, perlengkapan kru *on board* seperti *safety shoes*, *wearpack*, sijiil buku pelaut dan surat perjanjian kerja laut, uang saku kru dan biaya transportasi kru menuju kapal.

Gambar 4.11 Induksi Crew di atas Kapal



Sumber : Dokumentasi Crewing : 2020

Upaya yang dilakukan oleh PT. Lintas Samudra Borneo Line yaitu pihak kapten di kapal tersebut menahan sertifikat kru tersebut sampai dengan ada nya kru pengganti untuk jabatan tersebut, kemudian sertifikat dikirim di kantor dan diserahkan kepada pihak *crewing department* untuk selanjutnya di proses di kantor. Upaya selanjutnya yaitu kru yg kabur/*jump ship* diwajibkan untuk membayar biaya pinalti perusahaan. Disamping itu upaya lain yang dilakukan PT Lintas Samudra Borneo Line dalam mencegah *jump ship crew* dengan menjalin komunikasi yang lebih baik antara staff PT Lintas Samudra Borneo Line dengan kru *on board*. Menjaln komunikasi yang baik disini

adalah dengan memberi kesempatan untuk kepada kru kapal dalam menyampaikan kendala dan atau permasalahan-permasalahan kru diatas kapal, kemudian menindak lanjutinya dalam rapat *intern* perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan penelitian di *Crewing Department* PT. Lintas Samudra Borneo Line Banjarmasin, maka penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan yang terjadi tersebut. Penyebab hambatan proses rekrutmen crew, antara lain :

1. Standar gaji kru yang tidak memenuhi sehingga mempengaruhi kru untuk bergabung di perusahaan.
2. Terjadinya kelalaian kru pada saat penyijilan off buku pelaut di perusahaan sebelumnya.
3. *Jump ship crew* yang mempengaruhi proses perekrutan kru yang telah terjadwal sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka penulis memberikan saran guna sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Lintas Samudra Borneo Line adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan dan menyakinkan kepada kru kapal mengenai standar gaji yang sesuai dan keuntungan bekerja pada perusahaan dan memberikan masukan ke ke perusahaan sebagai bahan evaluasi.
2. Pihak perusahaan terutama *crewing department* agar lebih teliti lagi dalam proses pengecekan dokumen pada saat proses rekrutmen kru.

3. Pihak perusahaan menahan sertifikat crew serta mewajibkan kru untuk membayar biaya pinalti yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulkifli, A. M. Manajemen Sistem Informasi. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Kosasih, E., & Soewedo, H. 2007. Manajemen Perusahaan Pelayaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salim, Peter dan Yenny Salim 2002, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta: Modern English Perss
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 84, 2013, Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal, Jakarta.
- Suwatno & Donni, Juni Priansa. 2016. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Darminto, Dwi Prastowo, 2002, Analisis Laporan Keuangan: KONSEP dan Manfaat, AMP-YKPN, Yogyakarta.
- Simamora, Henry, 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. (2016). Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar: Politeknik Ilmu Pelayaran
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2000 Tentang Kepelautan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. STCW 1978 Manila Amandemen 2010

Lampiran

Data Rekap Crew Kapal yang Menghambat Proses Rekrutmen Crew

Periode November 2020 - Februari 2021

NO	NAMA	JABATAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	SURYA	AB	12/11/2020	BELUM SIJIL OFF BUKU PELAUT
2	AGUS TRIBUWONO	AB	12/11/2020	BELUM SIJIL OFF BUKU PELAUT
3	WAHYU	OILER	12/11/2020	BELUM SIJIL OFF BUKU PELAUT
4	AGUS SUSANTO	MASTER	12/11/2020	TIDAK DAPAT DIHUBUNGI
5	MUHAMMAD ARSYAD	MASTER	16/12/2020	STANDAR GAJI TIDAK SESUAI
6	JAMHER	2ND OFFICER	16/12/2020	TIDAK DAPAT DIHUBUNGI
7	LUKMAN	AB	16/12/2020	BELUM SIJIL OFF BUKU PELAUT
8	MIRWANTO	OILER	29/12/2020	CREW KABUR
9	HERI	AB	29/12/2020	BELUM SIJIL OFF BUKU PELAUT
10	FRANSISKUS SAFERIUS	3RD ENGINEER	07/01/2021	STANDAR GAJI TIDAK SESUAI
11	HERMANTO	COOK	07/01/2021	BELUM SIJIL OFF BUKU PELAUT
12	RIZAL	BOSUN	07/01/2021	CREW KABUR
13	RAFLI	MESS MEN	18/01/2021	TIDAK DAPAT DIHUBUNGI
14	RAHMAT SALEH	ORDINARY SEAMEN	02/02/2021	CREW KABUR
15	DENNY WAHYU	CHIEF OFFICER	02/02/2021	STANDAR GAJI TIDAK SESUAI
16	YOHANES ARIYANTO	CHIEF ENGINEER	02/02/2021	STANDAR GAJI TIDAK SESUAI

Sumber : dokumen penelitian : 2021

Lampiran

Data Crew Rekrutmen PT. Lintas Samudra Borneo Line

Periode November 2020 – Februari 2021

NO	JABATAN	JUMLAH KANDIDAT	LOLOS ADMINISTRASI CV	LOLOS INTERVIEW
1	MASTER	15	10	4
2	CHIEF OFFICER	8	6	2
3	CHIEF ENGINEER	9	7	3
4	2ND OFFICER	5	3	2
5	OILER	10	7	5
6	BOSUN	15	9	4
7	ABLE SEAMEN	20	13	6
8	2ND ENGINEER	11	8	4
9	3RD ENGINEER	8	4	2
10	MESS MEN	6	4	3
11	COOK	5	3	2
12	ORDINARY SEAMEN	4	2	2

Sumber : dokumen penelitian : 2021



SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri/ Serial No.

CP 1430559

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**

Name

Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE, 03 January 1973**

Place and date of birth

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :
has completed approved training and passed the assessment of

ADVANCED FIRE FIGHTING - Revalidation

yang dilaksanakan oleh : STIP Jakarta
which has held by

di : JAKARTA

at : 06 March 2007 to 09 March 2007

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan : Section A-VI/3 STCW 2010
in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation

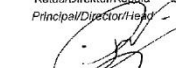
yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi.
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.


Tandatangan Pemilik
Signature of the Holder



JAKARTA, 02 May 2016

An. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
For Director General of Sea Transportation
Ketua/Direktur/Kepala
Principal/Director/Head


PRANYOTO, S.PI. MAP

Sertifikat ini berlaku untuk : (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya.
This Certificate is valid for : (five) years commenced from the date of issuance.



SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri/ Serial No.

CP 0951274

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**

Name

Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE, 03 January 1973**

Place and date of birth

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :
has completed approved training and passed the assessment of

RADAR SIMULATOR - Revalidation

yang dilaksanakan oleh : BP3IP Jakarta
which has held by

di : JAKARTA

at : 18 September 2015 to 18 September 2015

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan : Section A-II/1.5, A-II/2.2 STCW 2010
in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation

yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi.
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.


Tandatangan Pemilik
Signature of the Holder



JAKARTA, 23 September 2015

An. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
For Director General of Sea Transportation
Ketua/Direktur/Kepala
Principal/Director/Head


Capt. MULDER MUSTAFA, SE.



SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri / Serial No.

CP 0948063

Dengan Ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**

Nama

Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE, 03 January 1973**

Place and date of birth

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :

has completed approved training and passed the assessment of

SHIP SECURITY OFFICER - Revalidation

yang dilaksanakan oleh : **BP3IP Jakarta**
which has held by

di : **JAKARTA**

at : **26 August 2015 to 26 August 2015**

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan : **Section A-VI/5 STCW 2010**

in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation

yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi,
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.

Nomor Sertifikat / Certificate No.
6200078362240215

Tandatangan Pemilik
Signature of the Holder



JAKARTA, 27 August 2015

Ag. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
Director General of Sea Transportation
Ketua/Direktur/Kepala
Principal Director/Head

Capt. MULDER MUSTAFA, SE.



SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri / Serial No.

CP 0950464

Dengan Ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**

Nama

Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE, 03 January 1973**

Place and date of birth

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :

has completed approved training and passed the assessment of

BRIDGE RESOURCE MANAGEMENT - Revalidation

yang dilaksanakan oleh : **BP3IP Jakarta**
which has held by

di : **JAKARTA**

at : **11 September 2015 to 11 September 2015**

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan : **Section A-VIII, Section B-VIII, Section B-I/2 STCW 2010**

in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation

yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi,
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.

Nomor Sertifikat / Certificate No.
6200078362230215

Tandatangan Pemilik
Signature of the Holder



JAKARTA, 16 September 2015

Ag. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
Director General of Sea Transportation
Ketua/Direktur/Kepala
Principal Director/Head

Capt. MULDER MUSTAFA, SE.



SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri/ Serial No.
CP 1282327

Nomor Sertifikat/ Certificate No.
6200078362281116

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**
Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE, 03 January 1973**

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :
has completed approved training and passed the assessment of

OPERATIONAL USE OF ECDIS TRAINING PROGRAMME - Revalidation

yang dilaksanakan oleh : **PUSAT SIMULATOR BAHARI BINA SENJA** di : **JAKARTA**
which has held by at : **10 September 2012 to 14 September 2012**

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amendemennya, Peraturan : **Chapter II Section A-II/1, A-II/2 STCW 2010**
in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation
yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi.
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.


Tanda Tangan Pemilik
Signature of the Holder



JAKARTA, 15 February 2016

An. Direktur Jenderal Perhubungan Laut
Director General of Sea Transportation

Ketua/Direktur/Kepala
Principal/Director/Head

HARTONO, SE. MM



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ministry of Transportation

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Directorate General of Sea Transportation

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

Certificate No. :
6200078362G10116

MENURUT KETENTUAN KONVENSI INTERNASIONAL TENTANG STANDAR PELATIHAN, SERTIFIKASI DAN TUGAS JAGA
BAGI PELAUT, 1978, BERSERTA DENGAN AMANDEMENNANYA
Under the provision of the International Convention on Standards of training, Certification and Watchkeeping
for Seafarers, 1978, as Amended.

SERTIFIKAT KEAHLIAN OPERATOR RADIO GMDSS
Certificate of GMDSS Radio Operator

Dengan ini menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**
Tempat dan Tanggal Lahir : **WATAMPONE, 03 JANUARY 1973**

telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan dan lulus ujian berdasarkan Konvensi STCW 1978 dan amendemennya, aturan : **A-II/2 STCW 2010** serta
Has completed approved education and training, and passed the assessment under the provisions of STCW 1978, as amended, regulation : A-II/2 STCW 2010 and
peraturan nasional untuk memiliki Sertifikat Kompetensi Perwira Kapal Niaga Operator Radio GMDSS
national regulation to hold the Certificate of GMDSS Radio Operator

Tanggal Penerbitan : **23 February 2016**
Date of Issue

Tanda Tangan Pemilik
Signature of the Holder





Jakarta, **23 February 2016**

An. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
O.b Director General of Sea Transportation

DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
Director of Marine Safety

KEPALA SUB DIREKTORAT KEPELAUTAN
Head of Sub Directorate of Seafarer


Capt. FERRY AKBAR, M.M.

Serial No : **CC 005677 B**

Serial No: CE 032028 A



REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

Endorsement No:

6200078362NA0215

PENGUKUHAN KEABSAHAN
PENERBITAN SERTIFIKAT MENURUT KETENTUAN KONVENSI INTERNASIONAL
TENTANG STANDAR PELATIHAN, SERTIFIKASI DAN TUGAS JAGA BAGI
PELAUT, 1978, BESERTA AMANDEMENNANYA

ENDORSEMENT ATTESTING THE ISSUE OF A CERTIFICATE
UNDER THE PROVISIONS OF THE INTERNATIONAL CONVENTION ON
STANDARD OF TRAINING, CERTIFICATION AND WATCHKEEPING FOR
SEAFARERS, 1978, AS AMENDED.

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan menyatakan bahwa :
Directorate General of Sea Transportation of Transportations Ministry certifies that :

Sertifikat Keahlian No. : 6200078362N10215
Certificate of Competence No.

yang diterbitkan kepada : HASANUDDIN
issued to

Tempat dan Tanggal Lahir : WATAMPONE, 03 JANUARY 1973
Place and Date of Birth

telah memenuhinya persyaratan sesuai dengan ketentuan Peraturan : II/2.1 STCW 2010
Who has been found duly qualified in accordance with the provision of regulation :

dari Konvensi tersebut diatas, beserta amandemennya dan telah memenuhinya kompetensi untuk
the above Convention, as amended, and has been found competent to
melaksanakan fungsi, tingkatan, uraian dan batasan sebagai berikut :
of the following function, at the level specified, subject to any limitations as indicated :

FUNCTION	LEVEL	LIMITATIONS APPLYING (IF ANY)
Navigation	MANAGEMENT	
Cargo handling and stowage		
Controlling the operation of the ship and care for person on board		
Radio Communication	OPERATIONAL	

Pemegang sah sertifikat ini dapat berdinās dalam jabatan atau jabatan-jabatan berikut:
The lawful holder of this endorsement may serve in the following capacity or capacities:

CAPACITY	LIMITATIONS APPLYING (IF ANY)
Master	Unlimited

Pengukuhan ini berlaku sampai dengan tanggal : 01 October 2020
This Endorsement is valid until : 01 October 2020



Signature of the holder

Diterbitkan di Jakarta pada tanggal : 01 October 2015
Issued at Jakarta on : 01 October 2015

A.n. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
O.b. Director General of Sea Transportation
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPেলাUTAN
Director of Marine Safety
KEPALA SUB DIREKTORAT KEPেলাUTAN
Head of Sub Directorate of Seafarer

Capt. FERRY AKBAR, M.M.

Sertifikat Pengukuhan yang asli harus berada di atas kapal sesuai Peraturan II/2,
The original of this Certificate of Endorsement must be kept available in accordance with Regulation II/2,
ayat 11 dari Konvensi STCW, selama yang bersangkutan berdinās di kapal,
paragraph 11 of the STCW Convention while serving on a ship.



No. AL/24 / 2021 / U / KSOP. KBL / 2021

PERJANJIAN KERJA LAUT
Antara
Perusahaan Pelayaran PT. LINTAS SAMUDRA BORNEO LINE
Dengan seorang warga Negara Indonesia

UNTUK : PEJABAT
UNTUK : PIHAK I
UNTUK : PIHAK II
UNTUK : KAPAL

MUHAMMAD YUSUF
Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 19771224 200812 1 001

Pada hari ini 30 OCT 2021 telah datang kepada saya, BATULICIN
Pajabat Penyijil Awak Kapal atas nama, di
Saudara MARUSAMA SITORUS.....jabatan... **GENERAL MANAGER OPERATION**..... bertempat tinggal Di BANJARMASIN..... yang menyatakan dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perusahaan Pelayaran **PT. LINTAS SAMUDRA BORNEO LINE** berkedudukan di **Jl. AES Nasution NO.147 RT.18 Banjarmasin**. Selanjutnya disebut Pihak I dan seorang bernama ARMANDO PANDAPOTAN SAGALA..... Nama kecil... **ARMANDO** umur... **31** ..tahun. Dilahirkan tanggal **03 MEI 1990** di **PEMATANG SIANTAR** disebut Pihak II, menerangkan telah semufakat mengadakan perjanjian kerja laut sebagai berikut :

Pasal 1.

Pihak I memberikan pekerjaan kepada Pihak II dan Pihak II menerima pekerjaan itu selama waktu yang tersebut dalam pasal 3 dan berakhir setelah kembalinya kapal di Pelabuhan Indonesia, dimana ada Pejabat Penyijil Awak Kapal. Jika masa perjanjian ini berakhir pada waktu kapal belum kembali di Pelabuhan Indonesia, maka perjanjian ini diperpanjang sampai saat tibanya kembali kapal di Pelabuhan Indonesia.

Pasal 2.

- Pihak II mengadakan ikatan dinas dengan Pihak I untuk bekerja pada kapal-kapal yang ditunjuk oleh Pihak I termasuk kapal-kapal yang dipergunakan oleh Pihak I untuk berlayar dilaut dengan pangkal permulaan sebagai BOATSWAIN mulai tanggal **30 OKTOBER 2021**.... oleh Pihak I.
- Pihak II harus dapat melalui masa percobaan paling lama 3 (tiga) bulan terhitung semenjak tanggal **30 OKTOBER 2021**..... dan selama masa percobaan, Pihak II maupun Pihak I boleh mengakhiri perjanjian kerja ini dimana Pihak II diterima dan Pihak II dalam hal ini tidak mempunyai hak untuk mengadakan tuntutan-tuntutan dalam bidang keuangan.

Pasal 3.

Pihak I maupun Pihak II dapat mengakhiri perjanjian kerja atau hubungan kerja ini sesudah melalui masa kerja selama. ... **11 (SEBELAS) BULAN**.....terhitung mulai tanggal..... **30 OKTOBER 2021 S/D. 30 SEPTEMBER 2022**..... Dengan tenggang waktu **3 X 24 JAM**..... sebelum saat perjanjian kerja ini berakhir.

Pasal 4.

Jika setelah masa berlakunya perjanjian ini berakhir Pihak II masih terus menjalankan jabatannya tanpa memperbaharui perjanjian ini, maka perjanjian kerja ini dengan sendirinya terus berlaku untuk waktu yang tidak ditentukan. Dan selanjutnya berakulah pasal 450 Kitab Undang-undang Hukum Dagang dimana disebutkan, bahwa tiap-tiap pihak dapat mengakhiri hubungan kerja pada tiap-tiap pelabuhan Indonesia dimana kapal berlabuh dan dimana ada pula Pejabat Penyijil Awak Kapal, dengan tenggang waktu 3 X 24 jam.

Pasal 5.

- Pihak I membayar gaji Pihak II tiap-tiap akhir bulan dengan gaji pokok dimulai dengan **Rp 3.200.000,-** dengan mata uang Indonesia, ditambah dengan uang lembur atau premi, tunjangan-tunjangan atau jaminan sosial-lainnya, pun tambahan- tambahan atau kenaikan-kenaikan gaji berkala menurut peraturan yang ditetapkan Pihak I. untuk-mana Pihak II dengan ini menyatakan persetujuannya.
- Pihak I diharuskan menyediakan makanan dan tempat tidur yang layak bagi Pihak II sesuai dengan jabatan dikapal.

Pasal 6.

- Jika Pihak II tidak dapat bekerja lagi karena sakit atau kecelakaan kerja sebelum habis masa perjanjian atau jika karena salah satu sebab yang harus dipertanggung jawabkan Pihak I perjanjian
- ini diputuskan sebelum habis masa-masanya maka ongkos ongkos pemulangan Pihak II kembali ketempat dimana Pihak II diterima, menjadi tanggungan Pihak I.
- Jika tidak ada alasan yang tepat, Pihak II secara sepihak memutuskan ikatan dinas sebelum habis masa perjanjian, maka ongkos-ongkos pemulangan yang dimaksud sub a diatas menjadi tanggungan Pihak II sendiri. Dalam hal ini Pihak II harus memberi tenggang waktu kepada Pihak I untuk mendapat penggantinya paling sedikit satu bulan.

Pasal 7.

Jika Pihak Kedua (II) sakit atau mendapat kecelakaan dalam hubungan kerja atau meninggal dunia, maka baginya berlaku PP No. 7 tahun 2000 tentang kepelautan atau peraturan-peraturan lain yang berlaku dalam Negara Republik Indonesia.

Browser tabs: (16) WhatsApp, kalender bulan juni tahun 2021, lvis adalah - Penelusuran Goo..., Lintas Samudra Borneo Line

Address bar: app.lintasborneo.com/lslb/app-lsbl-new/index.php?mod=tcrewsign

Navigation: Halaman Utama, LSBL, Lia Maulida

System: LSBL Vessel Voyage Information System

Menu: Data Master, Data Transaksi, Voyage List, Export to Excel

Vessel Crew List

Vessel Code: Search [Status Kesiapan Crew](#) [Report](#) [Expired Crew](#) [Print](#)

Vessel Code	Vessel Name	Vessel Type	Year of Built	Build By
F12	FERY XII	MT	2006	PT. DML DOCKYARD
AFN	AFNA	BARGE	2008	PT. KARYA TEKHNIK UTAMA
MAG	MAGNAYA	BARGE	2004	PT. KARYA TEKHNIK UTAMA
F16	FERY XVI	MT	2009	PT. DML DOCKYARD
L17	LINTAS XVII	SPOB	2012	PT. MUARA INDO MARINE, BATAM
S30	SADP XXX	TUGBOAT	2003	PT. DML DOCKYARD
AUD	AUDAH	TUGBOAT	2008	PT. MUJI RAHAYU SHIPYARD
L21	LINTAS XXI	TUGBOAT	2010	PT. KARYA TEKHNIK UTAMA
ARY	ARYA LOKA	TUGBOAT	2009	CV. SUMBER JAYA
MIR	MIRSHAD	TUGBOAT	2010	BAHJARMASIN
L09	LINTAS IX	MT	2010	PT. DML DOCKYARD
JMB	JAMBORATA	BARGE	2001	PT. JAYA ASIATIC, BATAM
TSR	TAISIR	BARGE	2004	PT. PAN BATAM ISLAND SHIPYARD
FAM	FAMIDA	BARGE	2001	PT. BATAMEC SHIPYARD
L101	LINEO 101	MT	2011	Tongyeong, South Korea

12 online
Copyright © 2021 PT. Lintas Samudra Borneo Line
Developed by MHN & MRR
jam server: 10:33:22

Taskbar: 11:00 AM, 10-Jun-21

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BALAI BESAR PENDIDIKAN PENYEGARAN DAN PENINGKATAN
ILMU PELAYARAN



MINISTRY OF TRANSPORTATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
EDUCATION AND TRAINING AGENCY
JAKARTA MERCHANT MARINE COLLEGE

Nomor Seri / Serial No. :
M. 0610 .ISMIC

**SERTIFIKAT
CERTIFICATE**

Nomor Sertifikat / Certificate No. :
4030901061007

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**
Name
Tempat dan tanggal Lahir : **WATAMPONE, 03 JANUARI 1973**
Place and date of birth

telah mengikuti pelatihan :
has duly attended training

INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT CODE Session 1, 3 & 4

yang dilaksanakan oleh : Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran pada tanggal 26 Januari dan 27 Januari 2007 selama 16 jam.
which has held by Jakarta Merchant Marine College on 26th January and 27th January 2007 duration 16 hours.

Berdasarkan Konvensi Internasional untuk Safety of Life at Sea 1974 Annex Chapter IX as amended ;
Based on International Convention for Safety of Life at Sea 1974 Annex Chapter IX as amended ;


Tanda tangan pemilik
Signature of the Holder



Jakarta, 27th January 2007

KEPALA BALAI BESAR
PRINCIPAL


Drs. RIDWAN SETIAWAN, M.Si, M.Mar.E.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ministry of Transportation

REPUBLIK INDONESIA
Republic of Indonesia

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Directorate General of Sea Transportation

Certificate No. :
6200078362N10215

MENURUT KETENTUAN KONVENSI INTERNASIONAL TENTANG STANDAR PELATIHAN, SERTIFIKASI DAN TUGAS JAGA
BAGI PELAUT, 1978, BERSERTA DENGAN AMANDEMENNANYA
*Under the provision of the International Convention on Standards of training, Certification and Watchkeeping
for Seafarers, 1978, as Amended.*


SERTIFIKAT AHLI NAUTIKA TINGKAT I
*Certificate of Competency
Deck Officer Class I*

Dengan ini menyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**
Name
Tempat dan Tanggal Lahir : **WATAMPONE, 03 JANUARI 1973**
Place and Date of Birth

telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan dan lulus ujian berdasarkan Konvensi STCW 1978 dan amandemennya, aturan : 11/2.1 STCW 2010 serta
Has completed approved education and training, and passed the assessment under the provisions of STCW 1978, as amended, regulation : 11/2.1 STCW 2010 and
peraturan nasional untuk memiliki Sertifikat Kompetensi Perwira Kapal Niaga Ahli Nautika Tingkat I
national regulation to hold the Certificate of Deck Officer Class I

Tanggal Penerbitan : 30 September 2015
Date of Issue

Tanda Tangan Pemilik : 
Signature of the Holder



Jakarta, 30 September 2015

A.n. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
O.n. Director General of Sea Transportation
DIREKTUR PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN
Director of Marine Safety



Serial No : GC 010535 B

Capt. SAHAJTUA P. SIMATUPANG, MM



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



MINISTRY OF TRANSPORTATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION

SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri/ Serial No.
CP 0930228

Nomor Sertifikat / Certificate No.
6200078362010715

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**
Name
Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE, 03 January 1973**
Place and date of birth

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :
has completed approved training and passed the assessment of

BASIC SAFETY TRAINING - Revalidation

yang dilaksanakan oleh : **PERTAMINA MARITIME TRAINING CENTER**
which has held by


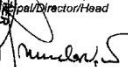
di : **JAKARTA**
at: 10 June 1998 to 23 June 1998

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan Section A -VII/1 STCW 2010
in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation
yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi.
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.

JAKARTA, 21 August 2015


Tandatangan Pemilik
Signature of the Holder




Direktur Jenderal Perhubungan Laut
Director General of Sea Transportation
Kepala/Direktur/Kepala
Head/Director/Head

Capt. SUHENDAR WIJAYA, MM



Sertifikat ini berlaku untuk 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya.
This Certificate is valid for 5 years commenced from the date of issuance.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



MINISTRY OF TRANSPORTATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION

SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri / Serial No.

CP3784450

Nomor Sertifikat / Certificate No.
6200078362040120

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**
Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE , 03 January 1973**
Place and date of birth

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :
has completed approved training and passed the assessment of

PROFICIENCY IN SURVIVAL CRAFT AND RESCUE BOATS Revalidation

yang dilaksanakan oleh : **STIP Jakarta**
which has held by

di : **Jakarta**
at : **12 April 2007 to 14 April 2007**

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan : **Section A-VI/2.1-4 STCW 2010**
in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation Section A-VI/2.1-4 STCW 2010
yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi.
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.

Jakarta , 17 February 2020


Tandatangan Pemilik
Signature of the Holder




Direktur Jenderal Perhubungan Laut
General of Sea Transportation
Ketua/Direktur/Kejela
Principal/Director/Head

AMIRUDDIN, MM



Sertifikat ini berlaku untuk 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkan
This Certificate is valid for 5 (five) years commenced from the date of issuance



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



MINISTRY OF TRANSPORTATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION

SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri / Serial No.
CP 0591907

Nomor Sertifikat / Certificate No.
6200078362080115

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**
Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE, 03 January 1973**
Place and date of birth

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :
has completed approved training and passed the assessment of

MEDICAL CARE ON BOARD SHIP - Revalidation

yang dilaksanakan oleh : **STIP Jakarta**
which has held by

di : **JAKARTA**
at : **12 May 2003 to 17 May 2003**

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan : **Section A-VI/4.4-6 STCW 2010**
in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation Section A-VI/4.4-6 STCW 2010
yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi.
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.

JAKARTA, 09 March 2015


Tandatangan Pemilik
Signature of the Holder




Direktur Jenderal Perhubungan Laut
Director General of Sea Transportation
Ketua/Direktur/Kejela
Principal/Director/Head

Capt. Arifin Soenarjo, M.Hum.

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



MINISTRY OF TRANSPORTATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION

SERTIFIKAT KETERAMPILAN
CERTIFICATE OF PROFICIENCY

Nomor Seri / Serial No
CP 0591908

Nomor Sertifikat / Certificate No.
6200078362070115

Dengan ini dinyatakan bahwa
This is to certify that

Nama : **HASANUDDIN**
Tempat dan tanggal lahir : **WATAMPONE, 03 January 1973**

telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi :
has completed approved training and passed the assessment of

MEDICAL FIRST AID - Revalidation

yang dilaksanakan oleh : STIP Jakarta
which has held by

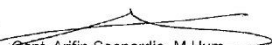
di JAKARTA
at 05 May 2003 to 07 May 2003

Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan Section A-VI/4.1-3 STCW 2010
In accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation
yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi.
which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.


Tandatangan Penghik
Signatures of the Holder



JAKARTA, 09 March 2015
An: Direktur Jenderal Perhubungan Laut
For Director General of Sea Transportation
Ketua/Direktur/Kepala
Principal/Director/Head


Capt. Arifin Soenardjo, M.Hum.

RIWAYAT HIDUP



NURUL HIDAYATI, Lahir pada tanggal 06 Januari 2001 di Ngaringan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suji dan Ibu Sri Indarti. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Sumberagung diselesaikan pada tahun 2012 serta menyelesaikan pendidikan lanjutan tingkat pertama di SMP N 01 Todanan (2012-2015). Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tunjungan Blora (2015-2018). Penulis melanjutkan pendidikannya di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar. Pada tahun 2018, tepatnya bulan September 2018, penulis mulai mengikuti Diklat Diploma IV di Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Laut, PIP Makassar (2018-2022) dan mengambil jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.

Selama semester V dan VI penulis melaksanakan Praktek Darat (PRADA) selama kurang lebih 10 bulan di PT. Lintas Samudra Borneo Line. Dan pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Pendidikan Diploma IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Makassar, 11 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurul Hidayati'.

Penulis